

ABSTRAKSI

Dewi Astika, NIM : 2001-01-073 ; Kajian Tingkat Penerimaan Resep, Harga Rata-rata, Penjualan dan Persediaan Obat Antibiotika di Apotik Tangerang (Studi kasus pada 50 Apotik di Tangerang), di bawah bimbingan John E.H.J. FoEh.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :Berapa besar jumlah penerimaan lembar resep obat Antibiotika dan besarnya penjualan Obat Antibiotika pada 50 apotik di tangerang .selanjutnya , penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perbedaan harga obat Antibiotika antar apotik-apotik yang dikaji. Akhirnya, penelitian ini juga menguji pengaruh tingkat persediaan obat Antibiotka di apotik-apotik, jumlah resep total yang diterima apotik, harga rata-rata per lembar resep umum, harga rata-rata per lembar resep antibiotik serta jarak antar apotik terhadap nilai penjualan obat antibiotika.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* melalui pengisian kuesioner oleh apotik-apotik terpilih dan pengumpulan data sekunder dari jumlah dan harga resep yang terkait dengan penelitian ini. Metode pengolahan data dilakukan dengan menggunakan grafik, statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan lembar resep obat antibiotik rata-rata lebih banyak dari lembar resep umum. Penerimaan lembar resep obat antibiotika rata-rata mencapai 54,33 % dari total lembar resep yang diterima apotik-apotik di Tangerang. Rata-rata apotik bisa mencapai penerimaan resep total sebesar 1162 lembar perbulan dengan penerimaan lembar resep antibiotika sebesar 631 lembar.

Harga rata-rata per lembar resep antibiotik adalah Rp 67921 dengan harga maksimum rata-rata Rp 90500 dan harga rata-rata per lembar resep umum adalah Rp 67748 dengan harga maksimum rata-rata Rp 92682.

Dari hasil perhitungan uji t terhadap harga antibiotik antar apotik yang dikaji, menunjukkan adanya perbedaan harga penjualan obat antar apotik dari harga eceran tertingginya.

Hasil perhitungan statistik menunjukkan pengaruh yang kuat antara jumlah lembar resep total terhadap penjualan obat antibiotik dengan signifikansi sebesar 0,000, begitu pula dengan harga resep antibiotik dengan signifikansi 0,002.